

ABSTRAK

Pada kehidupan saat ini, sampah merupakan unsur yang selalu ada dalam kegiatan apapun dan dimanapun, tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan manusia akan menghasilkan sampah, baik dalam jumlah kecil maupun besar. Sampah merupakan limbah padat yang tidak berguna lagi yang terdiri dari zat organik dan anorganik dan harus dikelola agar tidak membahayakan masyarakat. Di Kabupaten Karanganyar permasalahan yang terjadi adalah tidak meratanya beban kerja antara tenaga kerja lapangan pengambilan sampah yang dapat mengakibatkan tenaga kerja lapangan menjadi lebih lelah, kurangnya motivasi, dan penurunan kinerja. Selain itu, terdapat juga permasalahan mengenai belum jelasnya jalur pengambilan sampah pada armada pengambilan sampah di Kabupaten Karanganyar yang dapat mengakibatkan adanya pengangkutan pengambilan sampah yang terlambat, overload, hingga adanya pengambilan sampah dilakukan beberapa kali (bolak-balik) dalam sehari. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode full time equivalent yang digunakan sebagai alat analisis untuk menyelesaikan masalah manpower dalam pengambilan sampah. Serta Algoritma Clarke and Wright yang digunakan sebagai alat analisis untuk menentukan rute optimal dari berbagai alternatif yang ada pada pengambilan sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Hasil yang didapatkan berupa adanya 7 rute optimal dengan penghematan jarak dan biaya sebesar 8,9% dan pada masing-masing armada terdapat 3 tenaga kerja pengambilan sampah.

Kata kunci: Armada Pengambilan sampah, Clarke and Wright, Full Time Equivalent